

Lampiran Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada informan/narasumber. Secara garis besar, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai musik *geso 'geso'* ?
2. Bagaimana karakteristik atau ciri-ciri musik *geso 'geso'* ?
3. Dapatkah anda menceritakan bagaimana sejarah munculnya alat musik *geso 'geso'* ?
4. Adakah kriteria atau syarat khusus terkait dengan pemain musik *geso 'geso'* ?
5. Bagaimana peranan atau fungsi musik *geso 'geso'* dalam ritual *rambu itikad* ?
6. Bagaimana bentuk penyajian musik *geso 'geso'* dalam ritual *rambu luka* ?

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Andarias Lolo Layuk

Tanggal Wawancara: 30 Juni 2020

Tempat Wawancara : Lembang Ra'bung

Penulis : Bagaimana pemahaman Bapak tentang musik *geso'-geso'*? Apa saja yang bapak ketahui mengenai musik tersebut?

Informan : *Geso'-geso'* merupakan salah satu alat musik tradisional Toraja yang hidup secara turun temurun. *Geso'-geso'* pada awalnya bernama *keso'-keso'*. Alat musik ini digunakan dalam ritual *rambu luka'* dalam kegiatan bernama *ma'pakorong*. *Ma'pakorong* adalah suatu kegiatan syukuran atau suatu bentuk perayaan penyembahan kepada deata atau Tuhan sebagai bentuk sukacita. Musik *geso'-geso'* tampil dalam acara tersebut, saat dibunyikan tidak ada nada khusus yang mengikut musik *geso'-geso'*, nadanya hanya didapatkan berdasarkan perasaan atau feeling si pemain. Apabila dimainkan secara berkelompok, untuk mengetahui dan menemukan nadanya, maka hal yang sama pun dilakukan yaitu menyelaraskan bunyi masing-masing alat musik *geso'-geso'* pada setiap pemain sehingga terdengar harmonis, tetapi setiap pemain tidak boleh ada nada yang sama atau dengan kata lain bunyi yang dihasilkan dari setiap pemain harus berbeda. Teknik memainkannya yaitu digesek. Tidak ada lagu khusus yang mengikutnya dan tidak ada durasi pada permainan musik *geso'-geso'*. Permainan musik *geso'-geso'* akan beraklur berdasarkan kesepakatan bersama.

Penulis : Bagaimana karakteristik atau ciri- ciri musik *geso'-geso'* ?

Informan : Alat musik *geso'-geso'* terbuat dari tempurung kelapa dengan *balulang* dari kulit biawak sebagai penutupnya atau tabung resonansinya dan bunyi yang dihasilkan dari tabung resonansi tersebut ialah seperti gendang, serta senarnya terbuat dari *rit i* atau tasi.

Penulis : Dapatkah Bapak menceritakan bagaimana sejarah munculnya alat musik *geso'-geso'* ?

Informan : Menurut penjelasan narasumber, sejarah penamaan awal musik *geso'-geso'* sebenarnya bernama *keso'-keso'*. *Pa ya tu keso -keso taek mo na di*

sa 'bu ' bang. Penamaan *keso* '-*keso*' saat ini sudah sangat jarang diucapkan karena orang-orang pada umumnya sudah sangat terbiasa dengan istilah *geso* '-*geso*' sehingga nama tersebutlah yang terus digunakan sampai sekarang ini. *Ya ke sejarah munculna, taek ku tandai bangngi la jelaskan i to*'.

Penulis : Adakah kriteria atau syarat khusus terkait dengan pemain musik *geso* '-*geso*'?

Informan : Menjadi pemain *geso* '-*geso*' tidak memiliki syarat khusus. Siapa pun yang merasa bisa memainkannya, maka ia dapat dikatakan sebagai pemain musik tersebut. Permainan musik *geso* '-*geso*' biasanya dimainkan di *alang* atau pondok rumah dengan maksud agar terhindar dari jangkauan anak-anak.

Penulis : Bagaimana peranan atau fungsi musik *geso* '-*geso*' dalam ritual *rambu tuka* '?

Informan : Dalam perhelatan kegiatan *ma* '*pakorong*', musik *geso* '-*geso*' memiliki peranan yang penting. Hal tersebut dapat dilihat dalam penggunaan musik *geso* '-*geso*' yang selalu dimainkan pada sore hari sampai pada malam hari. Selain itu juga musik *geso* '-*geso*' selalu dimainkan bahkan sebelum acara puncak dilaksanakan. *Jadi ya tu peranan na ko sebagai pengiring ya lan acara ma* '*pakorong*. *Na yake di tiro terhormat ya saba' diben ya inan melo*. Musik *geso* '-*geso*' terkesan spesial dan terhormat karena diberi tempat khusus diatas *para-para* pada lumbung/rumah untuk mengiringi segala bentuk prosesi acara dalam kegiatan *ma* '*pakorong*.

Penulis : Bagaimana bentuk penyajian musik *geso* '-*geso*' dalam ritual *rambu tuka* '?

Informan : Bentuk penyajian musik *geso* '-*geso*' itu ditampilkan secara tunggal maupun kelompok, dan ditampilkan bersama dengan berbagai jenis makan seperti nasi, telur, dan lain-lain. Terdapat tiga prosesi dalam penampilan musik *geso* '-*geso*' yaitu: (1) Pembukaan: seorang *to parengnge*' melakukan doa sebelum memulai permainan musik *geso* '-*geso*', yang kemudian menampilkan tari-tarian untuk menuntuk pemain *geso* '-*geso*' menuju ke tempatnya untuk memainkan musik *geso* '-*geso*'; (2) Isi: disinilah mulai memainkan musik *geso* '-*geso*'. Instrumen yang biasa dimainkan bertemakan "*O Puang Passakekan*", seperti instrumen *ma retteng* dan *ma* '*pelle*'; (3) Penutup: semua instrumen lagu yang dimainkan akan ditutup atau diselesaikan. Setelah itu *to parengnge*' akan memanjatkan doa sebagai bentuk ucapan syukur karena telah menyelesaikan permainan musik *geso* '-*geso*'.

Nama Informan : Marten Arruang Tandirerung

Tanggal Wawancara: 03 Juli 2020

Tempat : Lembang Ra'bung

Penulis : Bagaimana pemahaman Bapak tentang musik *geso'-geso'*? Apa saja yang bapak ketahui mengenai musik tersebut?

Informan : *Geso'-geso'* itu salah satu alat musik tradisional Toraja yang hidup secara turun temurun dari generasi ke generasi. Musik *geso'-geso'* sering kali ditampilkan dalam ritual rambu tuka' dalam kegiatan *ma'pakorong*. Musik ini konon erat kaitannya dengan mitos seorang anak yang dibuang ke hutan. Musik *geso'-geso'* sebenarnya bernuansa sedih karena berangkat dari cerita itu.

Penulis : Bagaimana karakteristik atau ciri- ciri musik *geso'-geso'*?

Informan : Musik *geso'-geso'* terbuat dari balok yang besar yang kemudian dibuat dan dibentuk sedemikian rupa. Senarnya terbuat dari bulu ijuk atau induk pohon aren, atau biasa juga disebut *satnelungna manyang*. Cara memainkannya yaitu digesek.

Penulis : Dapatkah Bapak menceritakan bagaimana sejarah munculnya alat musik *geso'-geso'*?

Informan : Sejarah awalnya berkaitan dengan mitos seorang anak yang diasingkan ke hutan. Setelah hidup di hutan, anak tersebut merasa kesepian sehingga ia membuat suatu alat musik untuk menghiburnya yang ia beri nama *geso'-geso'*. Singkat cerita, setelah hidup begitu lama didalam hutan, anak tersebut kemudian kembali ke orang tuanya. Setelah tiba dikampungnya dan bertemu orang tuanya, orang tuanya kemudian mengadakan suatu acara syukuran dan dalam acara itulah musik *geso'-geso'* dimainkan sebagai suatu bentuk ungkapan sukacita karena Tuhan telah mengembalikan anaknya kepadanya.

Penulis : Adakah kriteria atau syarat khusus terkait dengan pemain musik *geso'-geso'*?

Nama Informan : Daud Tandi Puang

Tanggal Wawancara: 21 Juli 2020

Tempat wawancara : Lembang Rea

Penulis : Bagaimana pemahaman Bapak tentang musik *geso'-geso'*? Apa saja yang bapak ketahui mengenai musik tersebut?

Informan : *Geso'-geso'* adalah salah satu alat musik tradisional Toraja yang hidup secara turun temurun dari generasi ke generasi. Musik *geso'-geso'* sering kali ditampilkan dalam ritual rambu tuka'. *Biasa kutiro lan acara rambu tuka' pa taek kutandai la uraikan i kumua acara apara to.*

Penulis : Bagaimana karakteristik atau ciri- ciri musik *geso'-geso'*?

Informan : Musik *geso'-geso'* umumnya yang saya lihat terbuat dari tasi. Akan tetapi saya tidak bisa mengemukakan secara spesifik alat musik *geso'-geso'* terbuat dari apa dan bagaimana ciri-cirinya. Namun umumnya yang saya lihat, alat musik tersebut dimainkan dengan duduk bersilah, mempunyai dawai serta penggesek, dan mirip seperti biola.

Penulis : Dapatkah Bapak menceritakan bagaimana sejarah munculnya alat musik *geso'-geso'*?

Informan : *Ya to sejarahna taek kutandai secara menyeluruh. Tapi ya kutiro sia kutandaina kumua sejarahna ya dari mitos seorang anak yang diasingkan, an rnuasi geso'-geso' ini dimainkan dalam suatu acara syukuran. Akan tetapi saya i a u lagi bagaimana cerita dari anak tersebut.*

Penulis : Adakah kriteria atau syarat khusus terkait dengan pemain musik *geso'-geso'*?

Informan : Jika saya melihat, sepertinya tidak ada syarat yang mengikat. Siapapun bisa memainkannya, asalkan ia tahu.

Penulis : Bagaimana peranan atau fungsi musik *geso'-geso'* dalam ritual *rambu tuka* ?

Informan : Musik *geso'-geso'* memiliki peranan yang tidak lepas dari sejarahnya. Seperti pada sejarahnya bahwa musik *geso'-geso'* awal mulanya dimainkan dalam suatu acara sukacita/syukur, maka pada zaman sekarang pun juga bisa dikatakan bahwa musik tersebut berperan sebagai pengisi acara ataupun juga sebagai pengiring dalam suatu acara sukacita seperti dalam ritual *rambu tuka*

Penulis : Bagaimana bentuk penyajian musik *geso'-geso'* dalam ritual *rambu tuka* ?

Informan : Bentuk penyajiannya umumnya dimainkan sebagai instrumen tunggal atau kelompok yang mengiringi proses berlangsungnya acara, baik pada masa persiapan maupun pada acara puncak kegiatan *ma'pakorong*.